

Penerapan Aplikasi TikTok Education Holistik Integratif di TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi Kecamatan Tahunan Jepara

¹Nur Afifah, ²Dhabitha Laviana Filza, ¹Aulia Putri Salsabillah, ¹Muhammad Nofan Zulfahmi*, ³Eka Setya Budi

¹Prodi PGPAUD, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UNISNU, Jepara, Indonesia

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, UNISNU, Jepara, Indonesia

³Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UNISNU, Jepara, Indonesia

*Corresponding Author:

E-mail: nofan@unisnu.ac.id

Received:
28 September 2021

Revised:
10 May 2022

Accepted:
26 May 2022

Published:
30 May 2022

Abstrak

Keberhasilan dalam pembelajaran baik dari segi kualitas maupun kuantitas sangat didukung dari pemilihan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pemilihan dan pengaplikasian media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian materi. Bahan ajar bagi Taman kanak-kanak harus bersifat simpel, kreatif, dan inovatif agar dengan mudah diterima oleh anak didik. Seperti model pembelajaran perkembangan motorik di TK Tarbiyatul Athfal yang masih klasikal belum menampakkan hasil yang optimal. Maka dari itu perlu menggunakan berbagai media yang kreatif dan inovatif agar mampu memberikan stimulasi yang tepat dalam program pengembangan motorik seperti Tik Tok Education Holistik Integratif. Media Tiktok Education Holistik Integratif merupakan media yang berupa audio visual, media ini sebuah media sosial yang dapat dilihat dan juga dapat didengar. Berdasarkan pelatihan pembuatan media Tik Tok Education Holistik Integratif ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran perkembangan motorik di TK Tarbiyatul Athfal sebagai berikut: (1) Model pembelajaran pengembangan motorik kurang kreatif dan inovatif. (2) Media pembelajaran pengembangan motorik masih terbatas jumlahnya. (3) Peserta didik kurang tertarik dan termotivasi pada kegiatan pembelajaran motorik yang diajarkan oleh guru. (4) Hasil capaian perkembangan pada materi gerak motorik belum mencapai standar capaian perkembangan anak yang optimal. dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan Tiktok Education Holistik Integratif sudah berhasil dilakukan. Target yang diinginkan dalam kegiatan pelatihan ini tercapai. Peserta sudah berhasil menggunakan aplikasi Tik Tok dan membuat konten pembelajaran dengan baik.

Kata kunci: Motorik; Pembelajaran; TikTok Education Holistik Integratif

Abstract

Success in learning both in terms of quality and quantity is strongly supported by the selection of the right learning media. Therefore, the selection and application of

learning media must be adjusted to the needs and materials that are adapted. Teaching materials for Kindergarten must be simple, creative, and innovative in order to be easily accepted by students. For example, the motor development learning model in Tarbiyatul Athfal Kindergarten which is still classical has not produced optimal results. Therefore, it is necessary to use a variety of creative and innovative media in order to be able to provide the right stimulation in motor development programs such as Tik Tok Integrative Holistic Education. Integrative Holistic Education Tiktok Media is a media in the form of audio visual, this media is a social media that can be seen and can also be heard. Based on the creation of the Tik Tok Integrative Holistic Education training media, it is expected to be able to overcome motor development problems in Tarbiyatul Athfal Kindergarten as follows: (1) The motor development learning model is less creative and innovative (2) The motor development learning media is still limited in number. (3) Participants students are less interested and interested in motor learning activities taught by the teacher. (4) The results of developmental achievements in motor movement material have not yet reached the optimal standard of achievement for child development. with the service to the community in making Tiktok Integrative Holistic Education has been successfully carried out. The desired target in this training activity was achieved. Participants have successfully used the Tik Tok application and created learning content well.

Keywords: *Motoric; Learning; Tik Tok Integrative Holistic Education*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pembelajaran baik dari segi kualitas maupun kuantitas sangat didukung dari pemilihan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, pemilihan dan pengaplikasian media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian materi. Bahan ajar bagi Taman kanak-kanak harus bersifat simpel, kreatif, dan inovatif agar dengan mudah diterima oleh anak didik.

Peserta didik TK merupakan masa keemasan untuk mengasah kecerdasannya. Pembelajaran anak usia dini harus memenuhi 6 aspek perkembangan anak usia dini, Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama danmoral, kognitif, sosial emosional, Bahasa, fisik motorik, dan seni (Kemendikbud, 2014). Perkembangan fisik motorik sangat penting untuk diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar, pendidik dapat merangsang peserta didik dengan mengajari motorik kasar dan halus.

Di zaman teknologi sekarang ini memaksa guru memanfaatkan media alternatif untuk memunculkan kreativitasnya dalam menyajikan materi pembelajaran agar dapat memunculkan minat anak didik dalam belajar. Media pembelajaran merupakan perantara atau alat untuk memudahkan proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien (Umar, 2014). Beragam platform media sosial dan aplikasi dapat digunakan guru untuk penunjang menyampaikan materi, terutama yang dapat menarik perhatian anak didik. Salah satu aplikasi yang sedang digandrungi anak dan menarik perhatian adalah tiktok terlebih dalam pembuatan kontennya dapat memunculkan kreativitas.



Gambar 1. Tempat TK Tarbiyatul Athfal Kecapi

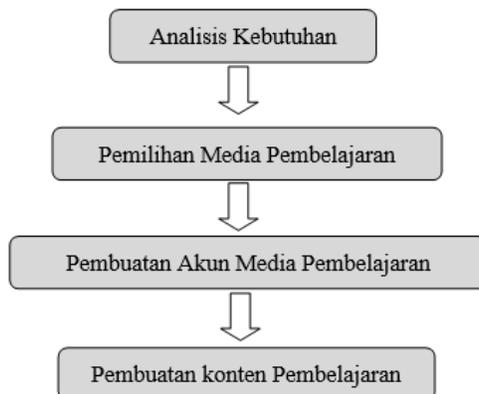
Berdasarkan hasil observasi yang telah observer lakukan di TK Tarbiyatul Athfal. Model pembelajaran perkembangan motorik yang masih klasikal belum menampakkan hasil yang optimal. Aspek-aspek permasalahan pembelajaran perkembangan motorik di TK Tarbiyatul Athfal sebagai berikut: (1) Model pembelajaran pengembangan motorik kurang kreatif dan inovatif (2) Media pembelajaran pengembangan motorik masih terbatas jumlahnya. (3) Peserta didik kurang tertarik dan termotivasi pada kegiatan pembelajaran motorik yang diajarkan oleh guru. (4) Hasil capaian perkembangan pada materi gerak motorik belum mencapai standar capaian perkembangan anak yang optimal.

Menyadari permasalahan yang dihadapi oleh TK Tarbiyatul Athfal dalam pembelajaran pengembangan motorik cukup kompleks, maka solusi yang ditawarkan adalah pembuatan Tiktok Education Holistik Integratif bagi guru TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi sebagai media pembelajaran motorik. Diharapkan dengan adanya media tersebut akan membentuk komunikasi pembelajaran yang efektif di antara guru dan peserta didik, karena proses pembelajaran akan lebih menarik dan mengesankan.

METODE

Pelatihan pendampingan pembuatan Tiktok Education Holistik Integratif bagi guru TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi dilaksanakan pada hari Senin, 28 Juni 2021. Perlu diadakannya pelatihan kepada guru TK Tarbiyatul Athfal karena masih kurangnya kreativitas dan inovasi dalam model pembelajaran khususnya dalam perkembangan motorik. Saat ini guru menggunakan media yang terbatas dan model pembelajaran masih bersifat klasikal. Adapun kegiatan yang dilakukan sebagai berikut.

Pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan. pertama, tahap persiapan yaitu tahap menyiapkan syarat-syarat yang akan digunakan untuk pembuatan akun Tiktok . Adapun syarat-syarat yang digunakan adalah: Handphone, jaringan internet, data pribadi, foto atau video materi pembelajaran. Kedua, tahap pelaksanaan pengabdian memberikan kuisioner berupa pretest yang harus diisi peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang akan diberikan. Dilanjutkan dengan memberikan materi dan gambaran tentang media Tiktok kepada para guru TK Tarbiyatul Athfal dan pengimplementasian pembuatan akun Tiktok. Gambaran mengenai proses pembuatan media pembelajaran dimulai dari (1) Analisis kebutuhan (2) pemilihan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mitra seperti cara penggunaan yang mudah dipahami 3) Pembuatan akun media pembelajaran 4) Pembuatan konten pembelajaran. Penjelasan poin-poin yang mencerminkan urutan langkah-langkah tersebut dijelaskan dalam bagan berikut.



Gambar 2. Alur Pembuatan Media Pembelajaran

Tahap ketiga adalah pengujian media pembelajaran serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan kepada mitra. Seluruh peserta diberikan kuisioner berupa posttest sebagai pengukuran bentuk keberhasilan dari hasil kegiatan dimana hasil dari posttest akan dibandingkan dengan pretest untuk mengetahui tingkat penerimaan proses pelatihan pembuatan media tiktok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan melakukan kegiatan pendampingan dan pelatihan aplikasi Tiktok Education Holistik Integratif di Tk Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi. Hasil penelitian ini mencakup aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran dan aplikasi *Tik Tok* sebagai aplikasi pendidikan holistik integratif.

Dilihat dari sisi pemanfaatan medianya, media pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu konvensional dan modern; 1) Media pembelajaran konvensional adalah suatu pembelajaran yang diselenggarakan dengan memanfaatkan media non elektronik atau memanfaatkan bahan sederhana untuk membuat media pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan mudah kepada peserta didik. Seperti halnya di tk tarbiyatul athfal pada pembelajaran aspek motorik menggunakan beberapa model pembelajaran seperti melatih kemampuan memindahkan benda dari tangan, menulis, menggunting, melempar bola, dan menendang bola 2) Media pembelajaran modern adalah suatu pembelajaran yang diselenggarakan dengan memanfaatkan media elektronik, seperti computer, LCD, OHP, internet, dan lain-lain. Yusufhadi miarso dalam (Mahnun, 2012) hal pertama yang harus dilakukan guru dalam menggunakan media pembelajaran secara efektif adalah mencari, memilih, dan menemukan, media pembelajaran yang menarik minat peserta didik, memenuhi kebutuhan belajar peserta didik, sesuai dengan perkembangannya, dan pengalamannya serta karakteristik khusus yang melekat pada kelompok belajarnya

Sangat perlu dicatat adalah, kriteria yang paling utama untuk pemilihan media pembelajaran, bahwa media tersebut harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapainya. Jika pemilihan media berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran modern melalui internet, maka aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria sebagai sebuah media pembelajaran yang baik, karena disamping mudah dalam pengaplikasiannya, Tik Tok juga menarik dan dekat dengan keseharian anak didik. Aplikasi Tik Tok memenuhi kriteria media pembelajaran yang baik, yaitu dekat dengan peserta didik dan menarik (Dewanta, 2020).

Dengan adanya aplikasi TikTok Education Holistik Integratif tersebut setiap anak didik dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan mudah, cepat dan menarik karena tidak ada batas ruang, jarak dan waktu. Secara konvensional sekolah memiliki beberapa peran diantaranya memfasilitasi kegiatan pembelajaran dan menyediakan infrastruktur. Merupakan model pembelajaran baru yang berkembang seiring pesatnya perkembangan media sosial yang semakin maju. Media sosial ini dirancang untuk meminimalisir proses penyampaian informasi yang kompleks sehingga tercipta efisiensi dan efektivitas.

Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi tersebut membolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Jumlah itu mengalahkan aplikasi populer lain semacam *YouTube*, *WhatsApp*, *Facebook Messenger*, dan *Instagram* (Bohang, 2018). Menurut teknokompas.com Sekitar 10 juta pengguna aktif aplikasi tiktok adalah anak milenial dan anak usia sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa tiktok merupakan aplikasi yang menarik dan digandrungi anak milenial. Tiktok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi anak didik. Sehingga akan mudah untuk mengimplementasikan dalam pembelajaran perkembangan motorik.

Penggunaan TikTok di ranah pendidikan formal sejalan dengan pembelajaran menggunakan multimedia, khususnya untuk meningkatkan kepuasan konten pelajaran dan pencapaian peserta didik di lingkungan pembelajaran multimodal (Bechtold, 2017). Pemanfaatan aplikasi TikTok untuk pembelajaran mampu meningkatkan pencapaian atau hasil belajar peserta didik baik dari segi kualitas maupun kuantitas karena dapat menimbulkan rasa nyaman dan menumbuhkan antusias peserta didik saat belajar. Secara prinsip, pembelajaran menggunakan multimedia didasarkan pada konsep bahwa proses belajar lebih bermakna dan mudah dipahami apabila dapat membangun hubungan model mental audio dan visual secara bersama menurut Mayer dalam (Syafri & Kulsum, 2021). Artinya, penggunaan TikTok dapat menghubungkan model mental audio sekaligus visual peserta didik melalui konten video materi pelajaran yang dibuat di aplikasi tersebut.



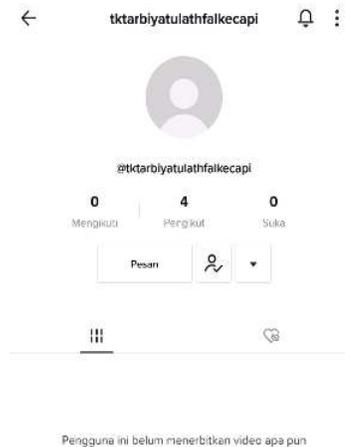
Gambar 3. Pendampingan pembuatan TikTok Education Holistik Integratif

Hal penting yang perlu diketahui dalam pembuatan media pembelajaran di tiktok agar menarik harus memiliki strategi yang tepat. Berikut beberapa strategi pembuatan media pembelajaran di Tiktok sebagai berikut:

1. Pembuatan akun Tik Tok

Dalam hal ini mitra membuat 2 jenis akun yaitu akun untuk instansi sekolah dan akun guru. Akun sekolah ini bertujuan sebagai wadah tiktok education TK Tarbiyatul Athfal. Akun ini berisikan bio dari sekolah dan berisi konten kegiatan dan pembelajaran yang berlangsung disekolah. Disamping sebagai wadah konten kegiatan dan pembelajaran bisa juga untuk wadah promosi sekolah. Sedangkan akun guru dipergunakan untuk membuat dan penyedia konten pembelajaran secara individu sesuai dengan bahan ajar yang diperlukan. Berikut urutan pembuatan akun di Tik Tok menggunakan nomor telephone sebagai berikut:

Masuk Aplikasi Tiktok => mendaftar => Pilih gunakan email atau telepon => Isikan tanggal lahir => Masukkan nomor telepon => Masukkan kode yang dikirimkan ke nomor anda => Isikan kata sandi => Isi nama pengguna yang diinginkan => klik mendaftar



Gambar 4. Tampilan akun TikTok TK Tarbiyatul Athfal

2. Pembuatan konten video tiktok yang menarik
Konten pembelajaran yang menarik merupakan kunci utama dalam pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak didik. Terlebih sasaran utama dalam Tiktok Education holistik Integratif adalah anak usia dini. Sehingga Tik Tok dapat diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi anak didik. Berikut adalah penjelasan beberapa fitur yang ada dalam aplikasi TikTok.

Tabel 1. Fitur dalam aplikasi Tik Tok

Fitur	Kegunaan
Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
Rekam Video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun Tik Tok personal.
<i>Backsound</i> (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan Aplikasi Tik Tok

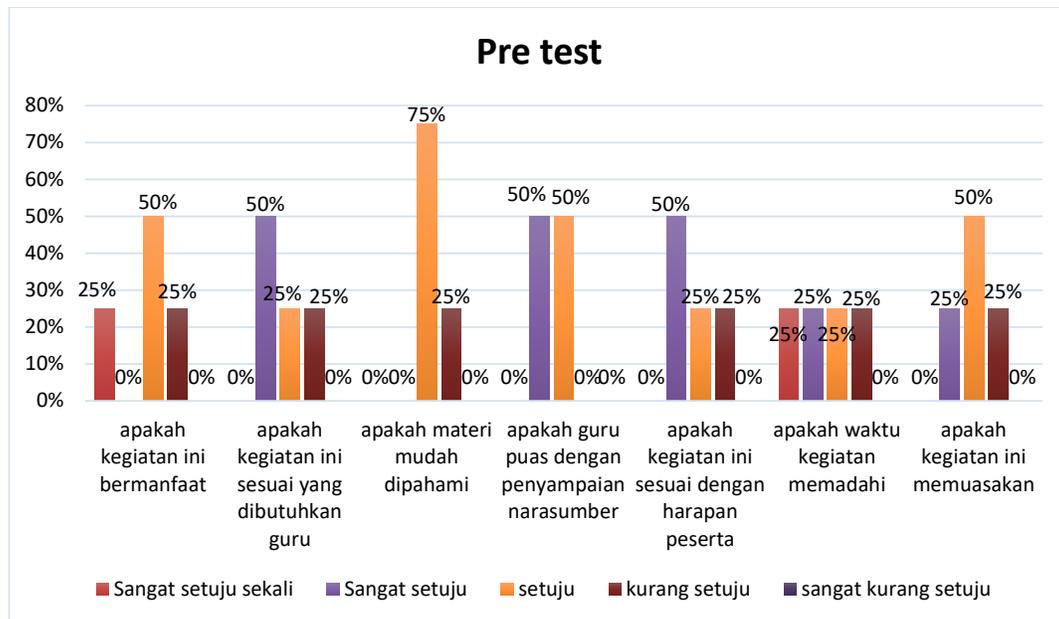
Edit	Memperbaiki dan menyunting draft video yang telah dibuat
Share	Membagikan video yang sudah
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna Aplikasi Tik Tok lainnya.

Mengacu pada uraian di atas, aplikasi Tik Tok dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran dalam pengembangan motorik. Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi Tik Tok, maka sangat memungkinkan untuk didesain sebagai media pembelajaran dalam pengembangan motorik yang menarik khususnya dalam peningkatan pembelajaran Pengenalan anggota tubuh, Religi, Pengenalan Huruf dan Bangun datar. Untuk pengenalan anggota tubuh misalnya, guru dapat menggunakan fitur rekam video pada aplikasi ini kemudian dikomunikasikan atau di *share* melalui jejaring, jadi aplikasi Tik Tok menjadi media yang sangat interaktif bagi anak didik.

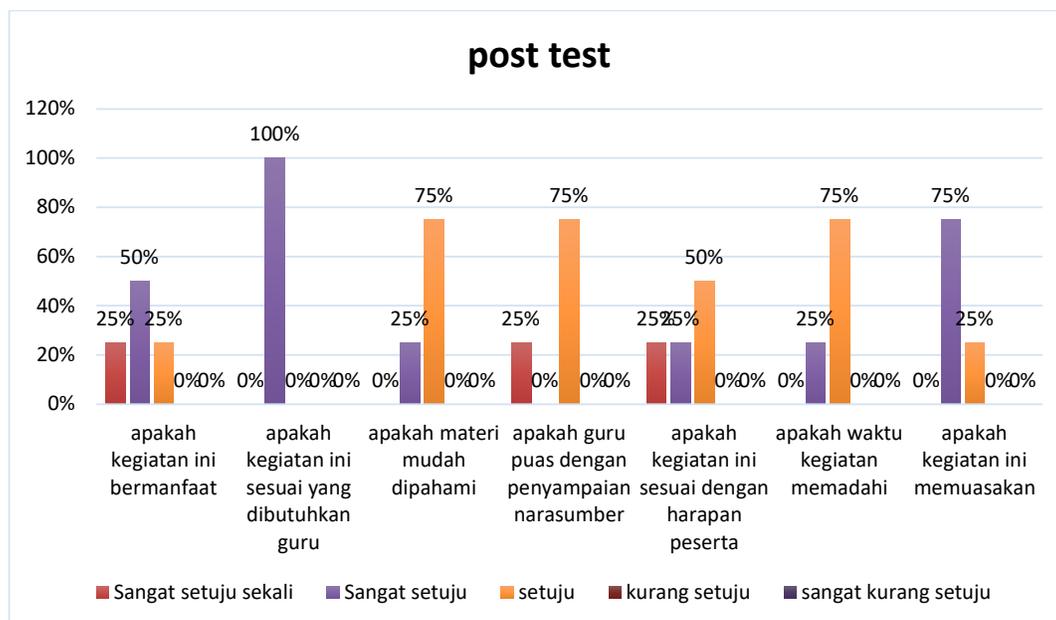
3. Pemanfaatan tagar

Sebagai pengintegrasian konten dalam satu wadah. Dimana dalam hal ini akan mengintegrasikan konten dari akun pribadi dari masing-masing guru dan akun sekolah. Yang nantinya kumpulan konten pembelajaran dari semua guru dapat terlihat di satu wadah seperti contoh #tktarbiyatulathfal. Hal ini dapat mempermudah anak didik dalam menemukan materi – materi pembelajaran yang ingin dipelajari.

Setelah kegiatan terlaksana selanjutnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang berlangsung. Analisis ini diperoleh berdasarkan kuisioner yang diberikan tim pengabdian kepada peserta kolaboratif, kuisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Purnomo & Sekar Palupi, 2016). berikut adalah hasil dari evaluasi kuisioner:



Gambar 5. Hasil kuisioner pre test



Gambar 6. Hasil kuisioner post test

Berdasarkan grafik respon pre-test dan post-test peserta pengabdian Tiktok Education Holistik Integratif dapat dideskripsikan sebagai berikut: Pertama, kegiatan program pengabdian Tiktok Education Holistik Integratif di TK Tarbiyatul Athfal Kecapi sangat bermanfaat. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuisioner yang tidak ada peserta yang menjawab tidak bermanfaat, semua responden menjawab kegiatan Tiktok Education Holistik Integratif sangat bermanfaat. Kedua, kegiatan yang dilakukan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh guru kegiatan program pengabdian Tiktok Education Holistik Integratif. Hal ini disebabkan materi yang dipilih tim pengabdian memilih menggunakan aplikasi yang tidak terlalu sulit dipelajari peserta yaitu Tik Tok dan bisa digunakan menggunakan smartphone dan PC. Ketiga, materi mudah dipahami. Hal ini dikarenakan narasumber memberikan materi memang sudah profesional dalam penyampaiannya, dibuktikan dengan peserta pengabdian sangat antusias dalam kegiatan program pengabdian Tiktok Education Holistik Integratif. Keempat, kepuasan guru dalam menyampaikn materi kepada peserta pengabdian di TK Tarbiyatul Athfal Kecapi sangat baik. Hal ini disebabkan karena adanya pendampingan secara intensif baik tim pengabdian yang sabar dan telaten dalam membimbing peserta pengabdian. Kelima, kegiatan sesuai harapan peserta pengabdian. Karena sesuai dengan kondisi pembelajaran yang dilakukan selama ini yaitu daring. Keenam, waktu kegiatan memadai. karena tim pengabdian sudah Menyusun runtutan acara dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Ketujuh, respon panitia dalam memberikan pelayanan kegiatan sangat memuaskan. Hal ini dikarenakan pemilihan waktu, tanggal dan pelaksanaan program pengabdian yang sesuai dengan keadaan peserta pengabdian yang tidak mengganggu waktu KBM.

Adapun output pelatihan ini adalah:

1. Tersedianya aplikasi pembelajaran yaitu Tiktok Education Holistik Integratif.

2. Guru telah dapat menggunakan aplikasi tiktok menggunakan Smartphone.
3. Produk yang dihasilkan oleh guru berupa konten pembelajaran berbasis Tiktok.

Sehingga secara tidak langsung kegiatan ini memberikan beberapa manfaat antara lain:

1. Solusi pemanfaatan aplikasi Tik Tok untuk mendukung pembelajaran.
2. Peningkatan kredibilitas TK Tarbiyatul Athfal Kecapi, karena telah menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran.
3. Dapat meningkatkan kemampuan tenaga pendidik atau guru dalam hal pengembangan media pembelajaran.

Secara garis besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pembuatan Tiktok Education Holistik Integratif berhasil dilakukan. Target yang diinginkan dalam kegiatan pelatihan ini tercapai. Peserta sudah berhasil menggunakan aplikasi Tik Tok dan membuat konten pembelajaran dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan diatas, pengabdian menyimpulkan bahwa program Pendampingan guru dalam pembuatan Tiktok Education Holistik Integratif dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah baik. Hal ini terbukti dengan dapat berjalannya program sesuai dengan harapan dan keberhasilan membuat konten pembelajaran pertama pada media pembelajaran yang ditawarkan kepada mitra. Dengan Tiktok Education Holistik Integratif ini pembelajaran di TK Tarbiyatul Athfal menjadi lebih mudah, efektif dan efisien tanpa mengenal jarak dan waktu. Kegiatan pelatihan ini berhasil dilakukan dibuktikan dengan peserta sudah berhasil menggunakan aplikasi Tik Tok dan membuat konten pembelajaran dengan baik. Guru juga sangat responsif dalam mengikuti kegiatan pelatihan Tik Tok Education Holistik Integratif. Maka dari itu kedepan bisa dilakukan pelatihan kembali dalam bentuk pelatihan penggunaan aplikasi Tik Tok untuk mendukung proses belajar mengajar serta untuk pemasaran sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih juga sampaikan kepada mitra pengabdian dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya pengabdian ini antara lain: Guru dan staf TK Tarbiyatul Athfal Desa Kecapi, LPPM Unisnu Jepara, dan Chief Editor Jurnal Pengabdian Masyarakat UNISSULA Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bechtold, S. W. (2017). The Cognitive Theory of Multimedia Learning: The Impact of Social Cues. In: *Spector M., Lockee B., Childress M. (eds) Learning, Design, and Technology*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-17727-4_60-1.
- Bohang, F. K. (2018, September 10). Tik Tok Punya 10 Juta Pengguna Aktif di Indonesia. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-jutapengguna-aktif-di-indonesia>
- Dewanta, A. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa, IX(2)*, 79-85.
- Kemendikbud, R. I. (2014). Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan AnakUsia Dini.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran Media (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Jurnal Pemikiran Islam, 37 (1)*, 27–35.
- Purnomo, P., & Sekar Palupi, M. (2016). PENGEMBANGAN TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI MENYELESAIKAN MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN WAKTU, JARAK DAN KECEPATAN UNTUK SISWA KELAS V. *Jurnal Penelitian (Edisi Khusus PGSD)*, 151-157.
- Syafri, E. P., & Kulsum, U. (2021). TikTok; Media Pembelajaran Alternatif dan Atraktif pada Pelajaran PPKn Selama Pandemi di SMP Negeri 2 Mertoyudan. *SEMINAR NASIONAL Dinamika Informatika 2021 Universitas PGRI Yogyakarta*, 110-115.
- Umar. (2014). MEDIA PENDIDIKAN:Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*, 131-144.